

PMI[®] Manufaktur ASEAN dari S&P Global

PMI manufaktur ASEAN mencapai rekor tertinggi

Februari 2026

Perbaikan kondisi operasional paling besar sejak survei dimulai pada bulan Juli 2012

Permintaan baru naik pada laju lebih cepat

Kenaikan output hampir mencapai rekor

Sektor manufaktur ASEAN terus mengalami kenaikan, PMI naik pesat mencapai titik tertinggi pada bulan Februari. Kenaikan angka didorong oleh kenaikan permintaan baru, dan juga kenaikan output yang hampir mencapai rekor. Perusahaan kemudian menaikkan aktivitas pembelian dan perekrutan, keduanya naik pada laju tercepat sepanjang sejarah survei yang dimulai sejak bulan Juli 2012.

Selain itu, perusahaan diuntungkan oleh pengiriman input lebih cepat, sementara tekanan harga masih lemah secara historis. Kepercayaan diri tentang prospek output mengalami penyesuaian, namun masih bersemangat.

Terus naik, Purchasing Managers' Index[™] (PMI[™]) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di angka 53,8 pada bulan Februari, naik dari 52,8 pada bulan Januari. Data terkini tidak hanya menunjukkan perbaikan kuat pada kondisi kesehatan sektor manufaktur ASEAN namun juga termasuk yang paling besar sepanjang survei. Indeks kini tercatat positif selama delapan bulan berturut-turut.

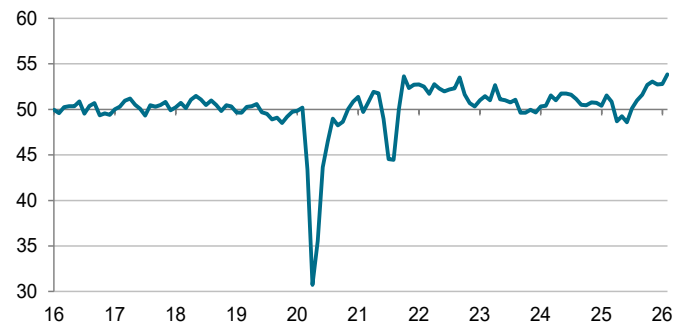
Data Februari menunjukkan kenaikan lebih lanjut pada permintaan yang diterima oleh produsen ASEAN, memperpanjang periode ekspansi saat ini menjadi tujuh bulan. Terlebih lagi, tingkat kenaikan termasuk tajam dan tercepat sejak survei dimulai tiga belas setengah tahun yang lalu, melampaui rekor sebelumnya pada bulan Oktober 2021. Sebagian kenaikan penjualan menggambarkan kenaikan baru pada permintaan luar negeri. Permintaan ekspor baru naik untuk pertama kalinya dalam empat bulan. Tingkat pertumbuhan tergolong sedang dan tercepat dalam empat tahun.

Penerimaan bisnis baru yang kuat dan kenaikan kebutuhan produksi mendorong perusahaan untuk terus menaikkan aktivitas pembelian dan menambah jumlah karyawan, sehingga memperpanjang periode pertumbuhan masing-masing tujuh dan enam bulan. Terlebih lagi, tingkat ekspansi termasuk yang terkuat dalam sejarah survei. Akan tetapi, tekanan kapasitas semakin intensif, terbukti pekerjaan yang belum terselesaikan naik solid dalam enam bulan berjalan.

Terkait dengan harga, harga input naik tajam. Meskipun demikian, laju inflasi secara umum tidak berubah dari bulan-bulan sebelumnya dan tergolong lemah secara historis. Hal yang sama terjadi pada output yang naik pada tingkat sedang.

PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

Indeks, sa, >50 = peningkatan m/m



Data dikumpulkan pada tanggal 4-23 Februari.

Sumber: PMI S&P Global. ©2026 S&P Global.

Melihat ke depan, produsen ASEAN sangat optimis terkait pertumbuhan output dalam 12 bulan mendatang. Dengan demikian, tingkat kepercayaan bisnis sedikit menurun dari kondisi bulan Januari ke posisi rendah tiga bulan.

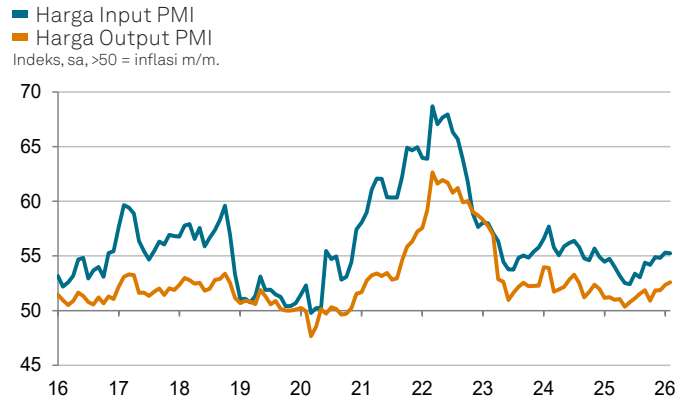
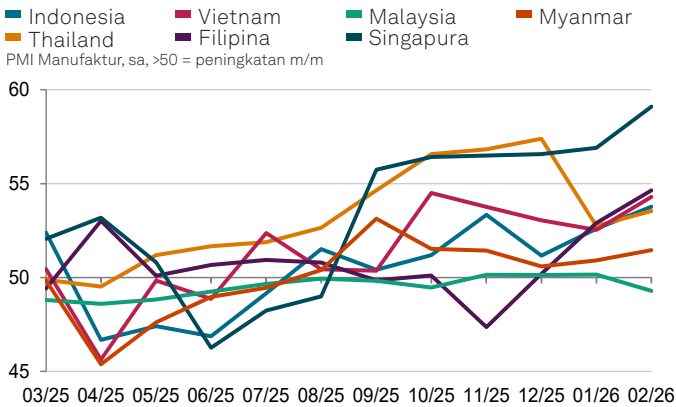
Tanggapan

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom di S&P Global Market Intelligence mengatakan:

"Momentum pertumbuhan di seluruh sektor manufaktur ASEAN terus mengalami percepatan dengan Februari menandai perbaikan terkuat pada kondisi operasional. Arus masuk permintaan baru yang menguat, tercepat sepanjang sejarah, memungkinkan perusahaan menaikkan produksi pada laju yang hampir sama.

"Meskipun perusahaan menaikkan aktivitas pembelian dan perekrutan untuk memenuhi kebutuhan produksi, peningkatan yang solid dalam penumpukan pesanan menunjukkan adanya ruang lingkup ekspansi lebih lanjut. Selain itu, perusahaan optimis tentang prospek pertumbuhan output karena indeks masih bertahan di wilayah ekspansi."

PMI® Manufaktur ASEAN dari S&P Global



Tanggapan

Maryam Baluch
Ekonom
S&P Global Market Intelligence
Telepon: + 44 13 4432 7213
maryam.baluch@spglobal.com

Eri Amano
Manajer Komunikasi Senior Asia
Pasifik
S&P Global Market Intelligence
Tokyo
Telepon: +81 (0) 80 3714 7658
S&P Global Market Intelligence
eri.amano@spglobal.com
press.mi@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email press.mi@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

Metodologi

PMI® Manufaktur ASEAN dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI®). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@spglobal.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.